



---

## NILAI KEMANUSIAAN DALAM KUMPULAN PUISI NYANYIAN AKAR RUMPUT KARYA WIJI THUKUL ( KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA )

Desi Karolina Saragih<sup>1</sup> , Ade Rohman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang

<sup>2</sup>Universitas Pamulang

E-mail: [dosen01414@unpam.ac.id](mailto:dosen01414@unpam.ac.id)

---

### Article History:

Received: 20-06-2023

Revised: 28-06-2023

Accepted: 03-07-2023

### Keywords:

Nilai Kemnusiaan,  
Kumpulan Puisi,  
Sosiologi, Karya Sastra

**Abstract:** Kehadiran puisi dalam masyarakat urban memicu berbagai reaksi dan tanggapan. Ketika ulasan berupa pujian dan kritik terus bermunculan dalam bentuk evaluasi karya sastra, hal ini wajar karena karya tersebut dikenal. Sastra diperlukan untuk memahami reaksi semua pembaca terhadapnya dan menggunakannya sebagai modal untuk menciptakan karya-karya selanjutnya. Penelitian analisis nilai kemanusiaan pada kumpulan puisi "Nyanyian Akar Rumput" ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek sosial dan nilai kemanusiaan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Metode dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan aspek sosial dan nilai kemanusiaan dalam buku kumpulan puisi "Nyanyian Akar Rumput" karya Wiji Thukul, sehingga nantinya akan ditemukan aspek sosial dan nilai kemanusiaan yang dianalisis berdasarkan kata-kata, kalimat, dan kutipannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sosiologi Sastra, pada dasarnya sosiologi sastra yaitu membahas mengenai bagaimana hubungan sastra dengan penulis, hubungan dengan pembaca, dan terhadap karya sastra itu sendiri. Hasil ditemukan nilai kemanusiaan terdapat lima bentuk yaitu untuk nilai kemanusiaan terdapat lima bentuk yaitu Kebenaran, Kebajikan, Kedamaian, Kasih Sayang, dan Tanpa kekerasan. Dari kelima bentuk tersebut masing-masing ditemukan 1 data untuk nilai kemanusiaan, 1 data untuk nilai kebajikan, 2 data untuk kedamaian, 1 data untuk nilai kasih sayang dan 1 data untuk nilai tanpa kekerasan..

---

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang berasal dari imajinasi pengarangnya, biasanya pengarang memunculkan ide atau gagasan berdasarkan realita kehidupan yang ada di lingkungan sosialnya, kemudian dituangkan dalam bentuk karya yang bisa memberikan suatu nilai terhadap pembacanya. Permasalahan yang sering dibahas

memang lebih banyak membahas tentang aspek-aspek sosial seperti agama, hubungan manusia dengan manusia, pendidikan, dan lain sebagainya.

Karya sastra merupakan proses nyata yang terungkap melalui pengamatan terhadap objek yang dialami oleh pengarang sebagai masyarakat budaya yang secara peka terhadap lingkungan sekitar. Karya sastra adalah karya yang mengandung maksud pengarang dengan tujuan estetis yang diungkapkan secara komunikatif. Karya sastra memiliki tujuan estetis yang secara alamiah melibatkan unsur estetis, memiliki keindahan, dan bersifat imajinatif. Untuk mencapai tujuan estetis, penulis menggunakan gaya bahasa dalam penulisan karyanya. Selain untuk mencapai tujuan estetika, seorang penulis juga menggunakan gaya bahasa untuk menyampaikan maksud atau tujuan karyanya (Nabilah Rosyadah et al., 2022).

Menurut (Mursyid, 2018) mengatakan bahwa sastra adalah juga mempunyai kemampuan untuk merekam semua pengalaman yang empiris natural maupun pengalaman nonempiris-supernatural, atau dengan kata lain sastra juga mampu menjadi saksi dan pengomentor kehidupan manusia. Artinya dalam kehidupan masyarakat, setiap manusia memiliki kehidupan sosialnya masing-masing, bahkan dalam berbagai bidang, aspek sosial tentu selalu ada.

Hasil kajian (Nurfadilla, 2020) mengatakan bahwa karya merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Artinya suatu karya memang lebih banyak menggambarkan atau menceritakan tentang keadaan sosial yang dilihat atau bahkan dialami oleh pengarang, sebab karya sastra sendiri lahir akibat dari imajinasi dan ide dari penulis yang biasanya imajinasi atau ide itu muncul karena pernah melihat, mendengar, atau merasakan. Maka dari itu pada suatu karya isi ceritanya tidak jauh berbeda dengan keadaan sosial yang ada.

Beberapa permasalahan nilai-nilai kemanusiaan ditemukan dalam penelitian sebelumnya keberadaan puisi di tengah masyarakat urban menimbulkan berbagai reaksi dan tanggapan. Hal tersebut wajar adanya karena sebuah karya akan dikenal apabila penilaian berupa pujian dan kritikan terus bermunculan sebagai bentuk pengapresiasian sebuah karya sastra. Dalam kesusastraan, apresiasi sastra diperlukan agar pengarang dapat memahami segala reaksi pembaca terhadap karya yang mereka ciptakan yang kemudian dijadikan aset untuk merumuskan karya-karya berikutnya. Pengapresiasian ini berkaitan dengan bentuk karya sastra sebagai cerminan kehidupan pengarang yang biasanya berisi pengalaman hidup atau pandangan hidup yang di dalamnya terkandung pesan dan nilai-nilai kehidupan yang dapat dipelajari (Fetti et al., 2019).

Hasil penelitian (Hardiman, 2012) humanisme merupakan suatu paham yang menitik beratkan pada manusia. Merujuk pada ketiga pendapat tersebut bahwa, nilai kemanusiaan tidak lepas dari kelakuan dan perlakukannya sebagai makhluk bermoral. Nilai-nilai kemanusiaan yang menjadikan sumber moralitas dalam masyarakat banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal manusia. Novel Asmaranda karya Indah Hannaco, penulis menyampampakan banyak pesan-pesan bersifat kemanusiaan.

Hasil kajian (Agus, 2017) nilai kemanusiaan, berarti tidak terlepas dari unsur manusia itu sendiri. Dengan kata lain, nilai tersebut muncul dilatarbelakangi oleh fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai kemanusiaan merupakan sesuatu yang lahir di tengah masyarakat karena adanya fenomen-fenomena sosial yang mampu memberikan pengaruh baik dan dampak positif bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam puisi nyanyian akar rumput karya wiji thukul adapun rumusan masalahnya dan tujuan penelitian : Bagaimana nilai kemanusiaan yang terkandung dalam kumpulan puisi Nyanyian Akar Rumput Karya Wiji Thukul? Mendeskripsikan nilai kemanusiaan yang terkandung dalam kumpulan puisi Nyanyian Akar Rumput Karya Wiji Thukul. Penelitian nilai kemanusiaan perlu dilakukan peneliti karena mendeskripsikan dan mengetahui nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam puisi nyanyian akar rumput karya Wiji Thukul.

## LANDASAN TEORI

Sosiologi karya sastra mengkaji sastra sebagai cermin masyarakat. Apa yang tersirat dalam karya sastra dianggap mencerminkan atau menggambarkan kembali realitas yang terdapat dalam masyarakat (Thereshya & Aryani, 2021). *senada dengan pendapat* (Wiyatmi, 2013, Sosiologi karya sastra adalah kajian sosiologi sastra yang mengkaji karya sastra dalam hubungannya dengan masalah-masalah sosial yang ada dalam masyarakat.

Menurut (Suwardi, 2003), sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif . Asumsi dasar penelitian sosiologi sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial. Kehidupan sosial akan menjadi daya pemicu lahirnya karya sastra. Karya sastra yang berhasil atau sukses, yaitu karya sastra yang mampu merefleksikan zamannya.

Hubungan sastra dan masyarakat dapat dipilah-pilah ke dalam tiga sudut pandang. Pertama, sosiologi pengarang, profesi pengarang, dan institusi sastra. Kedua, isi, tujuan, pokok persoalan yang diangkat dan tersirat dalam teks karya sastra. Ketiga, penikmatan pembaca dan dampak sosial karya sastra (Wellek & Warren, 2016).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sosiologi sastra merupakan suatu kajian yang berhubungan antara karya sastra dengan kehidupan manusia. Karya Sastra yang diciptakan oleh pengarang sebenarnya merupakan suatu imajinasi yang berasal dari kehidupan sosial yang ada di dalam masyarakat.

Nilai-nilai kemanusiaan dapat dikaji melalui pemaknaan katanya. Secara umum, istilah umum makan berdasarkan para filsuf dan linguistik terdapat tiga hal, yaitu menjelaskan makna secara alamiah, mendeskripsikan kalimat secara alamiah, dan menjelaskan makna dalam proses komunikasi (Pateda, 2001).

Berkaitan dengan novel dan permasalahan umum yang sering dialami oleh masyarakat di Indonesia pada umumnya. Bahwa nilai kemanusiaan juga dilatar belakangi beberapa nilai-nilai yang terdapat didalamnya antara lain: nilai kemanusiaan, nilai kemanusiaan, kebajikan, kedamaian, kasih sayang dan tanpa kekerasan (Dina, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kemanusiaan merupakan suatu moral tentang baik dan buruknya yang dapat diterima berdasarkan sikap, perbuatan, dan sebagainya. Dalam karya sastra sikap dan perilaku tokohnya tentu berhubungan dengan moral-moral yang ingin disampaikan, harapannya adalah dari moral dan nilai kemanusiaan yang terkandung di dalam karya sastra tersebut bisa diambil pelajaran dan hikmah atau pesan-pesan moral yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2013). Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Metode dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan aspek sosial dan nilai kemanusiaan dalam buku kumpulan puisi “Nyanyian Akar Rumput” karya Wiji Thukul, sehingga nantinya akan nilai kemanusiaan yang dianalisis berdasarkan kata-kata, kalimat, dan kutipannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Sosiologi Sastra.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari kutipan-kutipan dan kalimat dalam buku kumpulan puisi “Nyanyian Akar Rumput” karya Wiji Thukul. Dalam kutipan-kutipan yang terdapat pada buku kumpulan puisi tersebut akan ada data yang menunjukkan aspek sosial dan nilai kemanusiaannya. Sumber pada penelitian ini adalah buku kumpulan puisi “Nyanyian Akar Rumput” karya Wiji Thukul.

Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi data-data yang terkait dengan aspek sosial dan nilai kemanusiaan yang terdapat dalam buku kumpulan puisi “Nyanyian Akar Rumput” karya Wiji Thukul. (2) Terlebih dahulu yang dilakukan penulis adalah dengan menentukan kata, kalimat, ataupun kutipan yang dianggap sebagai bentuk aspek sosial dan nilai kemanusiaan dalam buku kumpulan puisi “Nyanyian Akar Rumput” karya Wiji Thukul. (3) Mengklasifikasi data-data yang terkait dengan aspek sosial dan nilai kemanusiaan yang sesuai dengan teori sosiologi sastra. (4) Menganalisis aspek sosial dan nilai kemanusiaan sesuai dengan teori sosiologi sastra pada buku kumpulan puisi “Nyanyian Akar Rumput” karya Wiji Thukul (5) Menyimpulkan hasil yang didasarkan pada analisis data secara keseluruhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Nilai Kemanusiaan**

Nilai kemanusiaan merupakan sifat atau karakter yang menjadikan manusia berbeda satu sama lain. Menurut institut of Sathya Sai Education yang dikutip oleh Chibber, ada lima macam nilai kemanusiaan yaitu:

**Kebenaran**

Kebenaran adalah sesuatu yang abadi dan tidak berubah, bisa diungkapkan atau disampaikan dengan berbagai cara tetapi kebenaran tetaplah satu dan utuh. Dalam kebenaran unsur yang terkandung yaitu tidak diskriminasi, berpengetahuan, dan selalu ingin tahu akan suatu hal yang benar dan baik.

**Data 17:**

*Jangan menyerahkan diri kepada ketakutan*

*Kita akan terus bergulat*

*Apakah nasib kita terus akan seperti sepeda rongsokan karatan itu?*

*O....tidak, dik !*

*Kita harus membaca lagi*

*Agar bisa menuliskan isi kepala*

*Dan memahami dunia*

*(Nyanyian Akar Rumput: 79—Tahun 87) (Analisa datanya)*

Berdasarkan data diatas untuk tidak menyerah pada ketakutan merupakan suatu kebenaran yang mana rasa takut memang perlu dilawan, kita juga harus banyak membaca agar kita tidak takut pada kebodohan dan bisa memahami dunia. Dengan yakin dan tidak menyerah pada ketakutan serta banyak membaca nantinya kita dapat memahami dunia

dan berani menghadapi dunia dengan berbagai problematika yang ada.

### **Kebajikan**

Kebajikan merupakan suatu perilaku yang benar yang asalnya dari hati. Kebajikan merupakan perilaku yang baik bersal dari hati untuk berperilaku baik dan penuh Kasih terhadap orang lain.

#### **Data 18:**

*Bbm adalah singkatan dari bahan bakar minyak*

*Bukan bolak balik mencekik*

*Maka berbicara tentang nasib rakyat*

*Tidak sama dengan pki atau malah dicap anti-pancasila*

*Itu namanya manipulasi Bahasa*

*Kita harus berbahasa Indonesia yang baik dan benar*

*Kata siapa kepada siapa.*

*(Nyanyian Akar Rumput: 89) (Analisa datanya)*

Berdasarkan data diatas memahami tentang nasib rakyat merupakan suatu kebajikan, berbahasa Indonesia yang baik juga merupakan kebajikan. Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan yang harus selalu dijunjung tinggi. Mungkin dari sebagian kita sudah menggunakan Bahasa Indonesia, namun sebagian juga belum memahami bagaimana kita harus berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

### **Kedamaian**

Kedamaian merupakan suatu ketenangan yang datangnya dari diri sendiri, kedamaian memerlukan kesadaran akan diri sendiri untuk menata dalam perkataan, perilaku, dan lain sebagainya.

#### **Data 19:**

*Dulu kanan dan kiri jalan*

*Pohon-pohon asam besar melulu*

*Saban lebaran dengan teman sekampung*

*Jalan berombongan*

*(Nyanyian Akar Rumput: 33—Tahun 91) (analisa Datanya)*

Berdasarkan data diatas, digambarkan bahwa dahulu keadan sangat asri, masih banyak pohon besar yang berbeda dengan keadaan sekarang dimana gedung besar jauh lebih banyak di kanan kiri. Pohon-pohon besar yang membuat udara jauh lebih segar dan suasana lebih sejuk bebas dari polusi, begitupun suasana lebaran bersama teman di kampung menambah suasana bahagia yang membuat hati damai.

#### **Data 20:**

*Tetangga sebelahku*

*Pintar bikin suling bambu*

*Dan memainkan banyak lagu*

*Tetangga sebelahku*

*Kerap pinjam gitar*

*Nyanyi sama anak-anaknya*

*(Nyanyian Akar Rumput: 36—1991)*

Berdasarkan data diatas digambarkan bahwa suasana bermain alat musik yang menyenangkan, seorng tetangga kerap menghibur anak-anaknya dengan nyanyian walaupun menggunakan gitar dari hasil meminjam, namun berdasarkan data diatas digambarkan bahwa suasana yang damai tanpa adanya keributan, saling ramah dan menghibur sehingga menghasilkan suasana yang damai dan indah penuh kekeluargaan.

### **Kasih Sayang**

Kasih saya merupakan kebaikan dari dalam diri sendiri untuk orang lain yang dilakukan tanpa mengharapkan imbalan atau timbal balik.

#### **Data 21:**

*Ibu adalah hati yang rela menerima  
Selalu disakiti oleh anak-anaknya  
Penuh maaf dan ampun  
Kasih sayang ibu  
Adalah kilau sinar kegaiban tuhan  
Membangkitkan harus insan  
Dengan kebajikan  
Ibu mengenalkan aku kepada Tuhan  
(Nyanyian Akar Rumput: 30) (Analisa datanya)*

Berdasarkan data diatas digambarkan bahwa seorang ibu yang tulus menyayangi anak-anaknya dengan penuh kasih sayang, selalu menuntun menuju jalan kebaikan walaupun terkadang tidak dibalas dengan kebaikan. Ibu selalu ikhlas memberikan apapun kepada anaknya sesuai dengan kemampuannya, mengajarkan kebaikan untuk selalu mendekat dan mengenal tuhan.

#### **Tanpa Kekerasan**

Tanpa kekerasan merupakan gabungan dari semua nilai kemanusiaan, yaitu berupa kebenaran, kebajikan, kedamaian, kasih sayang maka dari nilai-nilai tersebut tidak akan menimbulkan kekerasan. Karena kekerasan terjadi karena tidak adanya perilaku benar, memiliki sikap kebajikan, cinta dama, dan penuh kasih sayang.

#### **Data 22:**

*Seekor kucing kurus  
Menggondol ikan asin  
Laukku untuk siang ini  
Aku meloncat  
Kuraih pisau  
Biar ku bacok dia  
Biar mampus!  
Ia tak lari  
Aku melihat diriku sendiri  
Lalu kami berbagi  
Kuberi ia kepalanya  
(Batal nyawa melayang)  
Aku hidup Ia hidup  
Kami sama-sama makan  
(Nyanyian Akar Rumput: 155-Oktober 1996)*

Berdasarkan data di atas menggambarkan adanya nilai kemanusiaan yaitu tanpa kekerasan dimana terlihat seekor kucing menggondol seekor ikan asin yang akan di makan oleh pemilliknya lalu pemiliknya terburu-buru mengambil pisau untuk menikam kucing. Namun saat kucing menatap pemilik ikan ia mengurungkan niatnya untuk membunuh kucing, sang pemilik merasa iba karena mereka sama-sama kelaparan. Dari hal itu sang pemilik ikan memberikan sepotong kepala ikan dan mereka sama-sama makan dan tetap hidup tanpa ada kekerasan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai aspek sosial dan nilai kemanusiaan pada kumpulan puisi Nyanyian akar Rumput Karya Wiji Thukul, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: untuk nilai kemanusiaan terdapat lima bentuk yaitu Kebenaran, Kebajikan, Kedamaian, Kasih Sayang, dan Tanpa kekerasan. Dari kelima bentuk tersebut masing-masing ditemukan 1 data untuk nilai kemanusiaan, 1 data untuk nilai kebajikan, 2 data untuk kedamaian, 1 data untuk nilai kasih sayang dan 1 data untuk nilai tanpa kekerasan,

Dari nilai data kemanusiaan yang paling banyak ditemukan data nilai kedamaian, karena kedamaian merupakan suatu ketenangan yang datangnya dari diri sendiri, kedamaian memerlukan kesadaran akan diri sendiri untuk menata dalam perkataan, perilaku, dan lain sebagainya.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Hardiman F. Budi. (2012) Humanisme dan Sesudahnya. Jakarta: Prima Grafika
- [2] Hermansyah, K.A. (2017) Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Buku 100 Cerita Anak Pilihan dan Kesesuaiannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 4 No. 1, Juni 2017 Nabilah,R., Sari, I. P., Amelia Zahwa K.F, & Adilia, Y. E. (2022). Analisis Gaya
- [3] Bahasa Pada Puisi Dengan Puisi Aku Karya Taufiq Ismail. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 204–217.
- [5] <https://doi.org/10.31943/bi.v7i1.124>
- [6] Naserly, M. K. (2018). Pola Asuh (Parenting) dalam Novel Susah Sinyal Karya Ika Natassa & Ernest Prakasa (Sebuah Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Akrab Juara*, 3(2), 82-93.
- [9] Nurfadilla, N., Rijal, S., & Usman, M. (2020). Pengajaran Sastra Bahasa Jerman di
- [10] Sekolah Menengah Atas (SMA). *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(2), 121-127.
- [12] Pateda, Mansoer. (2001). *Semantik Leksikal (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Rishanjani, A.F., Rafli, A., Zuriyati (2019) Representasi Ketidakadilan pada Kumpulan Puisi Nyanyian Akar Rumput Karya Wiji Thukul. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 4 Nomor 2 September 2019*. Page 91-98
- [16] Sari, P. D. (2018). Memaknai Nilai-nilai Kemanusiaan Tokoh Utama dalam Novel “Hijrah Bang Tato” Karya Fahd Pahdepie. *Jurnal Wanastra Vol X No.1 Maret 2018*
- [20] Sari, T. N., & Aryani, A. (2021). Perjuangan Tokoh Perempuan Dalam Novel *Nayla*
- [21] Karya Djenar Mahesa Ayu. *JPI: Jurnal Pustaka Indonesia*, 1(2), 80-87.
- [22] Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [24] Suwardi,E. (2003). *Metodologi Penelitian Sasthya: Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- [26] Wellek, R & Warren,A. (2016).*Teori Kesusastraan*. Cetakan VI. Jakarta: PT. Gramedia.